

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
PNEUMONIA DI BANGSAL PARU RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG DENGAN METODA
GYSENS BULAN JANUARI – DESEMBER 2017**



Pembimbing 1: Dr. Yelly Oktavia Sari, S.Si, M.Pharm, Apt

Pembimbing 2: Yori Yuliandra, M.Farm, Apt

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA DI
BANGSAL PARU RSUP DR. M. DJAMIL PADANG DENGAN METODA
GYSENS BULAN JANUARI – DESEMBER 2017**

ABSTRAK

Pneumonia merupakan penyakit infeksi yang terjadi pada saluran pernapasan yang bersifat akut pada paru-paru yang paling banyak disebabkan oleh bakteri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pola penggunaan antibiotik di bangsal penyakit dalam RSUP. DR. M. Djamil Padang. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pengambilan data dilakukan secara retrospektif pada pasien pneumonia di bangsal paru tahun 2017 dengan cara melihat rekam medik pasien. Sampel penelitian didapatkan sebanyak 66 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Pasien laki-laki lebih banyak daripada pasien wanita yaitu sebanyak 49 pasien (74,25%) dan pasien wanita sebanyak 17 pasien (25,75%). Sedangkan berdasarkan rentang usia didapatkan hasil paling banyak yaitu usia antara 35-65 tahun sebanyak 39 pasien (59,10%). Berdasarkan lama rawatan yang paling lama yaitu kurang dari 5 hari sebanyak 29 pasien (49,93%). Berdasarkan pola penggunaan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah golongan sefalosporin (56,79%) dengan rincian seftriakson sebanyak 56 kasus, sefiksim sebanyak 9 dan seftazidin sebanyak 2 kasus dari total 133 antibiotik yang digunakan. Dan golongan florokuinolon sebanyak (25,42%). Berdasarkan analisa menurut kategori Gyssens didapatkan hasil bahwa penggunaan antibiotik yang rasional yaitu kategori 0 sebanyak 54 pasien sedangkan penggunaan antibiotik yang tidak rasional kategori I – IV sebanyak 12 pasien, yang terdiri dari kategori III A, penggunaan antibiotik yang terlalu lama sebanyak 9 kasus (75%), kategori III B, penggunaan antibiotik yang terlalu singkat sebanyak 2 kasus (16,67%) dan kategori IV A, ada antibiotik lain yang lebih efektif sebanyak 1 kasus (8,33%).

Kata kunci: antibiotik, Gyssens, pneumonia.

**STUDY USE ANTIBIOTIC ON PNEUMONIA PATIENTS IN THE LUNG
WARD RSUP DR. M. DJAMIL PADANG WITH GYSSENS METODE
JANUARY - DECEMBER 2017**

ABSTRACT

Pneumonia is an infectious disease that occurs in the acute respiratory tract in the lungs is most often caused by bacteria. This study was conducted to find out how the pattern of antibiotic use in ward disease in RSUP. DR. M. Djamil Padang. This study is descriptive with retrospective retrieval data in patients with pneumonia in the pulmonary ward in 2017 by looking at the patient's medical records. The sample of research is 66 people who fulfill the inclusion criteria. More male patients than female patients were 49 patients (74.25%) and female patients as many as 17 patients (25.75%). While based on age range obtained the most results of the age between 35-65 years as many as 39 patients (59.10%). Based on the longest care that is less than 5 days as many as 29 patients (49.93%). Based on the most widely used pattern of antibiotic use is cephalosporin group (56.79%) with ceftriaxone details of 56 cases, cefixim of 9 and seftazidin in 2 cases out of a total of 133 antibiotics used. And florokuinolon group as much (25,42%). Based on the analysis according to Gyssens category, it was found that rational antibiotic use was category 0 for 54 patients while the use of irrational antibiotics category I - IV was 12 patients, consisting of category III A, the use of antibiotics was too long as 9 cases (75%), Category III B, the use of antibiotics is too short for 2 cases (16.67%) and category IV A, there are other antibiotics more effective as much as 1 case (8.33%).

Keywords: antibiotics, Gyssens, pneumonia.